

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Gambaran umum obyek penelitian sebagai berikut:

1. Letak Geografis

SMK Negeri 1 Jepara terletak di Jalan Gudang Sawo Km 1,5 Mulyoharjo Kecamatan Jepara, Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah dengan Kode POS 59431, Telpon (0291)4295612, Fax. (0291)4295611, Website : www.smkn1jepara.sch.is, Email : mail@smk1jepara.net.

2. Visi Misi

Visi SMK Negeri 1 Jepara adalah:

“Terwujudnya lulusan yang berkarakter, unggul dibidangnya dan mampu bersaing di tingkat Nasional maupun Internasional”.

Misi SMK Negeri 1 Jepara adalah:

- a. Mendidik dan melatih peserta didik menjadi insan yang berkarakter
- b. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan dengan mengembangkan model pembelajaran teaching factory
- c. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai bakat minat dan potensi peserta didik
- d. Menanamkan jiwa entrepreneur melalui pengembangan produk kreatif dan kewirausahaan
- e. Menjalin kerjasama dengan Dunia Usaha/Dunia Industri baik skala nasional maupun internasional serta lembaga terkait

Tujuan SMK Negeri 1 Jepara adalah:

Melalui pendidikan dan pelatihan yang berkualitas, peserta didik :

- a. Menjadi insan yang religius, nasionalis, mandiri, dan berjiwa gotong royong serta berintegritas
- b. Memiliki kompetensi di bidangnya dengan sertifikasi kompetensi
- c. Menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi
- d. Memiliki jiwa entrepreneur dengan berwirausaha secara mandiri
- e. Mampu bersaing didunia kerja dan berprestasi di tingkat Nasional dan atau Internasional

Berpijak pada Visi, Misi dan Tujuan sekolah tersebut, maka semua tim manajemen bersepakat menjadikan SMK Negeri 1 Jepara sebagai lembaga “BERSAHAJA” (Berakhlak , santun, harmonis , Jujur , Amanah)

3. Sejarah

SMK Negeri 1 Jepara dimulai pada Tahun Pelajaran 1994/1995 dengan nama SMT Pertanian Sawit di Jepara yang pada saat itu hanya ada 2 jurusan yaitu Budidaya Ikan dan Teknologi Hasil Pertanian. Budidaya ikan terdiri dari 2 kelas dan Teknologi Hasil Pertanian. 1 kelas dengan jumlah pendidik tetap 5 orang. Staf TU 2 PNS 5 orang PTT dan pendidik bantu dari SMIK Jepara 4 orang. Sampai saat ini tahun 2021 SMKN 1 Jepara sudah 6 kali ada pergantian kepala sekolah :

- | | |
|----------------------------|---------------------|
| a. Suharto, B.Sc | Periode 1994 - 2000 |
| b. Ade Sopiali, S.Pi, M.Pd | Periode 2000 - 2010 |
| c. Atang Mintarya, S.P | Periode 2010 - 2012 |

menjadi Teknik Kendaraan Rengan (TKR). Pada tahun selanjutnya dibuka lagi jurusan Nautika Perikanan Laut (NPL) yang sekarang menjadi Nautika Kapal Penangkap Ikan (NKPI), dan Budidaya Rumput Laut (BRL) yang kemudian berubah menjadi Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan (.TPHPi).

Pada tahun 2007 SMK Negeri 1 Jepara ditetapkan statusnya sebagai RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional), namun karena adanya kebijakan pendidikan baru dihilangkannya sekolah RSBI maka pada tahun 2013 SMK Negeri 1 Jepara tidak lagi berpredikat sebagai RSBI.

Pada tahun 2008 sampai dengan 2017 SMKN 1 Jepara terpilih dari sebelas sekolah seluruh Indonesia oleh direktorat PSMK yang mendapat pendampingan dan bantuan dari *Sustainable Economic Development Through Technical And Vocational Education And Training* GIZ (SED TVET-GIZ) dengan konsultan dari Akademi Tehnik Mesin Industri (ATMI) Surakarta dan SMK St Mikael Surakarta untuk mengimplementasikan model pembelajaran *Teaching Factory*.

Pada tahun 2011 sekolah membuka jurusan baru yaitu Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ). Pada tahun 2015 karena permintaan masyarakat dan permintaan pemerintah setempat sekolah membuka jurusan Teknik Konstruksi Batu dan Beton (TKBB)

Pada Tahun 2016 SMK N 1 Jepara mendapat kepercayaan kembali oleh Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Provinsi Jawa Tengah sebagai sekolah model Sistem Penjamin Mutu Internal (SPMI) dan

mendampingi SMK di Kabupaten Jepara untuk mengimbaskan model SPMI.

Pada tahun yang sama Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan (PSMK) menunjuk SMK Negeri 1 Jepara sebagai sekolah Super Rujukan dari 65 sekolah sehingga diberi amanah untuk mendampingi dan mengimbaskan ke SMK se Indonesia dalam mengimplementasikan model pembelajaran *Teaching Factory*

Pada Tahun 2017 SMK Negeri 1 Jepara ditunjuk sebagai Pusat Belajar bagi pendidik SMK/SMA yang mengikuti Program Pendidik Keahlian Ganda untuk mengatasi kekurangan pendidik produktif yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Pertanian Cianjur untuk Kompetensi Keahlian Agribisnis Perikanan Air Tawar dan Agribisnis Pengolahan Hasil Perikanan.

Pada Tahun 2018 SMK Negeri 1 Jepara merupakan salah satu dari 219 SMK yang mendapatkan bantuan Program Revitalisasi Pendidikan Kejuruan Pemberian bantuan tersebut sebagai wujud melaksanakan Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi SMK dalam Rangka Peningkatan Kualitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia Indonesia. Bantuan ini sebagai stimulan untuk mengembangkan kapasitas sekolah dan meningkatkan kualitas pendidikan agar sesuai dengan kebutuhan Dunia Usaha/Dunia Industri. Revitalisasi awalnya untuk bidang keahlian Kemaritiman yaitu Nautika Kapal Penangkap Ikan, Agribisnis

Perikanan Air Tawar, Agribisnis Pengolahan Hasil Perikanan dan seiring berjalannya waktu dilaksanakan revitalisasi untuk semua kompetensi keahlian yang ada.

Pada Tahun 2018 juga SMK Negeri 1 Jepara ditunjuk oleh PPPPTK Pertanian Cianjur sebagai tempat belajar untuk program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) bagi pendidik produktif SMK Revitalisasi kompetensi keahlian Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian untuk pelaksanaan sertifikasi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) level 4 dengan materi uji kompetensi 2 klaster. Selain itu SMK Negeri 1 Jepara ditunjuk juga oleh Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bidang Kelautan Perikanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (LPPPTK KPTK) Gowa Makasar sebagai tempat uji kompetensi serifikasi bagi pendidik produktif Kompetensi Keahlian Nautika Kapal Penangkap Ikan.

Pada tahun 2019 SMK Negeri 1 Jepara mendapatkan bantuan Kegiatan Program Revitalisasi Pemerintah Pengembangan SMK Pertanian Pendukung Ketahanan Pangan dari Direktorat PSMK untuk Kompetensi Keahlian Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian. Pendampingan program revitalisasi SMK ini melibatkan stakeholder, antara lain perpendidikan tinggi, DU/DI, P4TK dan LP3TK. Tujuan pendampingan adalah memberikan masukan dan mengarahkan SMK untuk mampu menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing unggul dalam persaingan kerja secara nasional maupun global. Tim pendamping bersama-sama dengan SMK

memperioritaskan program revitalisasi sehingga sekolah memiliki keunggulan berbasis potensi wilayah khususnya bidang ketahanan pangan dan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan lulusan sesuai dengan kebutuhan industri.

Pada tahun 2020 SMK Negeri 1 Jepara mendapatkan bantuan dari Direktorat PSMK dalam program Sekolah Pencetak Wirausaha (SPW) yang digunakan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik di bidang kewirausahaan dengan mengadakan Pameran Karya Peserta Didik dan Start Up Bisnis sebagai bentuk implementasi dari penerapan Sekolah Pencetak Wirausaha (SPW).

4. Kompetensi Keahlian

Sekolah SMK N 1 Jepara pada tahun pelajaran 2020/2021 memiliki 7 Kompetensi Keahlian yaitu:

- a. Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP). Terdiri dari 9 rombongan belajar yang masing-masing tingkat ada 3 rombongan belajar. Jumlah total siswa 308 terdiri dari 40 laki-laki dan 208 perempuan. Rincian jumlah siswanya sebagai berikut:

Tabel.2 Jumlah siswa APHP

No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa		
			L	P	Total
1	X APHP 1	10	5	29	34
2	X APHP 2	10	5	30	35
3	X APHP 3	10	3	32	35

4	XI APHP 1	11	5	31	36
5	XI APHP 2	11	2	30	32
6	XI APHP 3	11	4	29	33
7	XII APHP 1	12	7	28	35
8	XII APHP 2	12	6	28	34
9	XII APHP 3	12	3	31	34
Jumlah Total			40	268	308

- b. Agribisnis Perikanan Air Tawar (APAT). Terdiri dari 6 rombongan belajar yang masing-masing tingkat ada 2 rombongan belajar. Jumlah total siswa 201 terdiri dari 187 laki-laki dan 14 perempuan. Rincian jumlah siswanya sebagai berikut:

Tabel.3 Jumlah Siswa APAT

No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa		
			L	P	Total
1	X APAT 1	10	36	0	36
2	X APAT 2	10	33	3	36
3	XI APAT 1	11	32	2	34
4	XI APAT 2	11	28	2	30
5	XII APAT 1	12	29	4	33
6	XII APAT 2	12	29	3	32
Jumlah Total			187	14	201

- c. Nautika Kapal Penangkap Ikan (NKPI). Terdiri dari 6 rombongan belajar yang masing-masing tingkat ada 2 rombongan belajar. Jumlah total siswa

196 terdiri dari 186 laki-laki dan 10 perempuan. Rincian jumlah siswanya sebagai berikut:

Tabel.4 Jumlah Siswa NKPI

No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa		
			L	P	Total
1	X NKPI 1	10	33	2	35
2	X NKPI 2	10	32	2	34
3	XI NKPI 1	11	30	2	32
4	XI NKPI 2	11	29	2	31
5	XII NKPI 1	12	28	2	30
6	XII NKPI 2	12	34	0	34
Jumlah Total			186	10	196

- d. Agribisnis Pengolahan Hasil Perikanan (APHPi). Terdiri dari 6 rombongan belajar yang masing-masing tingkat ada 2 rombongan belajar. Jumlah total siswa 207 terdiri dari 78 laki-laki dan 129 perempuan. Rincian jumlah siswanya sebagai berikut:

Tabel.5 Jumlah Siswa APHPi

No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa		
			L	P	Total
1	X APHPI 1	10	11	25	36
2	X APHPI 2	10	13	22	35
3	XI APHPI 1	11	15	19	34

4	XI APHPI 2	11	14	19	33
5	XII APHPI 1	12	13	23	36
6	XII APHPI 2	12	12	21	33
Jumlah Total			78	129	207

- e. Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (TKRO). Terdiri dari 9 rombongan belajar yang masing-masing tingkat ada 3 rombongan belajar. Jumlah total siswa 299 terdiri dari 296 laki-laki dan 3 perempuan. Rincian jumlah siswanya sebagai berikut:

Tabel.6 Jumlah Siswa TKRO

No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa		
			L	P	Total
1	X TKRO 1	10	35	1	36
2	X TKRO 2	10	35	0	35
3	X TKRO 3	10	35	0	35
4	XI TKRO 1	11	32	0	32
5	XI TKRO 2	11	33	0	33
6	XI TKRO 3	11	32	0	32
7	XII TKRO 1	12	28	0	28
8	XII TKRO 2	12	34	1	35
9	XII TKRO 3	12	32	1	33
Jumlah Total			296	3	299

- f. Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ). Terdiri dari 6 rombongan belajar yang masing-masing tingkat ada 2 rombongan belajar. Jumlah total siswa 209 terdiri dari 154 laki-laki dan 55 perempuan. Rincian jumlah siswanya sebagai berikut:

Tabel.7 Jumlah Siswa TKJ

No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa		
			L	P	Total
1	X TKJ 1	10	23	12	35
2	X TKJ 2	10	22	14	36
3	XI TKJ 1	11	28	6	34
4	XI TKJ 2	11	29	7	36
5	XII TKJ 1	12	24	9	33
6	XII TKJ 2	12	28	7	35
Jumlah Total			154	55	209

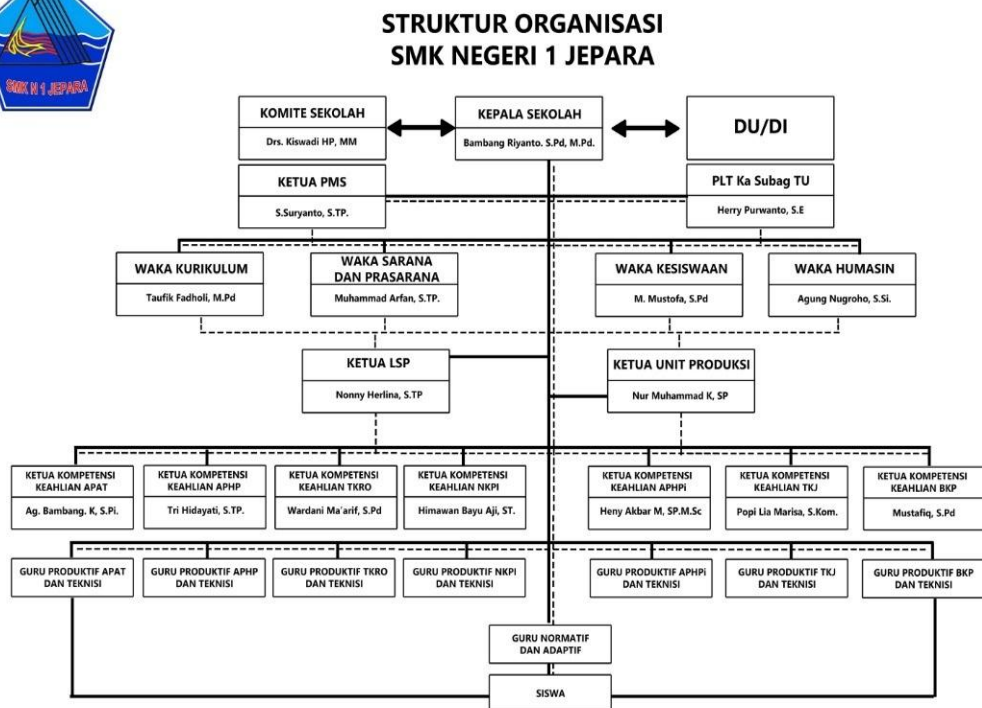
- g. Bisnis Konstruksi dan Properti (BKP). Terdiri dari 5 rombongan belajar yang terdiri dari 1 rombongan belajar tingkat sepuluh dan 4 rombongan belajar ditingkat XI dan XII. Jumlah total siswa 153 terdiri dari 141 laki-laki dan 12 perempuan. Rincian jumlah siswanya sebagai berikut:

Tabel.8 Jumlah Siswa BKP

No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa		
			L	P	Total
1	X BKP	10	36	0	36

2	XI BKP 1	11	21	3	24
3	XI BKP 2	11	25	2	27
4	XII BKP 1	12	27	3	30
5	XII BKP 2	12	32	4	36
Jumlah Total			141	12	153

5. Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Jepara



Jepara, 11 Agustus 2020
Mengetahui,
Kepala Sekolah

Bambang Riyanto, S.Pd., M.Pd
NIP. 19610902 199512 1 001

Gambar.3 Struktur Organisasi SMKN 1 Jepara

6. Keadaan Peserta didik

Berdasarkan Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) yang diunduh pada tanggal 15 Februari 2020 untuk Tahun Pelajaran 2020/2021 maka jumlah peserta didik dapat dilihat sebagai berikut :

a. Jumlah peserta didik berdasarkan jenis kelamin

Tabel 9. Jumlah peserta didik berdasarkan jenis kelamin

Laki-laki	Perempuan	Total
1082	491	1573

b. Jumlah peserta didik berdasarkan agama

Tabel 10. Jumlah peserta didik berdasarkan agama

Agama	L	P	Total
Islam	1046	483	1529
Kristen	31	6	37
Katholik	5	1	6
Hindu	0	0	0
Budha	0	1	1
Konghucu	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Total	1082	491	1573

7. Keadaan Pendidik dan Karyawan

Keadaan Pendidik dan Karyawan berdasarkan data DAPODIK yang diunduh pada tanggal 15 Februari 2020 dan data kepegawaian SMK Negeri 1 Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Data Pendidik dan Karyawan

No	Jenis PTK	Status Kepegawaian	Jumlah	Keterangan
1	Kepala Sekolah	PNS	1	
2	Kepala TU	PNS	1	DPK
3	Pendidik	PNS	62	
		Honor Daerah TK.I Provinsi	37	
		Pendidik tamu	2	
5	Tenaga Administrasi Sekolah	PNS	7	
		Honor Daerah TK.I Provinsi	24	
6	Tenaga Perpustakaan	Honor Daerah TK.I Provinsi	1	
7	Laboran	Honor Daerah TK.I Provinsi	3	
		Tenaga Lepas	1	
8	Penjaga Sekolah	Honor Daerah TK.I Provinsi	6	
		Tenaga Lepas	1	
9	Tukang Kebun	Honor Daerah TK.I Provinsi	2	
		Tenaga Lepas	1	
JUMLAH			149	

Tingkat Pendidikan bagi pendidik dan karyawan di SMK Negeri 1

Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 12. Tingkat Pendidikan pendidik dan Karyawan

No	Jenis PTK	SMP	SMA /sederajat	D2	D3	S1	S2
1	Kepala Sekolah						1
2	Ka. TU					1	
3	Pendidik				1	92	7
4	Karyawan	2	30	6	1	8	
Jumlah		2	30	6	2	101	8

Dari 100 pendidik yang ada, SMKN 1 Jepara memiliki 4 Pendidik Pendidikan Agama Islam yaitu :

Tabel 13. GPAI

No	Nama	Status Kepegawaian	Ket
1.	Harsono,S.Ag	PNS	
2.	Dra. Siti Baroroh	GTT Provinsi	
3.	Ana Lusiana, S.Pd.I	GTT Provinsi	
4.	Andi Rahman, S.H.I	GTT Provinsi	

B. Analisis Data

1. Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Meningkatkan Karakter Religius Peserta Didik Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Jepara

Temuan peneliti di lapangan menunjukkan bahwa Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Meningkatkan Karakter Religius Peserta Didik Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021 sebagai berikut:

a. Perencanaan

Perencanaan Pendidikan Karakter dalam PAI dilakukan saat penyusunan perencanaan pembelajaran. Penyusunan rencana pembelajaran dalam bentuk pembuatan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Berdasarkan wawancara kepada bapak ibu pendidik PAI yang di SMKN 1 Jepara bahwa

“Perencanaan Pembelajaran merupakan tahapan awal dalam proses pelaksanaan pembelajaran, dan

perencanaan pembelajaran PAI dalam membentuk karakter religius di SMK Negeri 1 jepara meliputi penyusunan silabus dan RPP yang merupakan persiapan untuk mempermudah jalannya proses belajar mengajar nantinya, dan penyusunan silabus serta RPP pendekatan dan metode ajarnya disesuaikan dengan tema pembelajarannya”.¹

Kemudian peneliti mengumpulkan dokumen silabus dan RPP. Berdasarkan penelusuran dokumen tersebut bahwa dalam mata pelajaran di SMKN 1 Jepara PAI sudah memasukkan nilai-nilai Karakter religius dilihat dari materi pelajaran yang disampaikan yaitu memahami ayat-ayat al-Qur'an tentang manusia dan tugasnya sebagai khalifah di bumi, menampilkan sikap husnu zhan terhadap Allah, Peserta didik rajin beribadah, berdo'a dan khusyu' melaksanakannya, meningkatkan keimanan kepada Malaikat, membiasakan perilaku terpuji, memahami ayat-ayat al-Qur'an tentang kompetisi dalam kebaikan, memahami ayat-ayat al-Qur'an tentang perintah menyantuni kaum dhuafa, meningkatkan keimanan kepada Rasul-Rasul Allah, membiasakan berperilaku terpuji, memahami hukum Islam tentang Mu'amalah, memahami perkembangan Islam pada abad pertengahan (1250–1800), meningkatkan keimanan kepada Kitab-kitab Allah, menghindari perilaku tercela (dosa-dosa besar), memahami ketentuan hukum Islam tentang penyelenggaraan jenazah,

¹ Wawancara dengan GPAI (Ibu Dra. Siti Baroroh, Ibu Ana Lusiana, S.Pd.I, Bapak Andi Rahman, S.H.I) di Masjid SMKN 1 Jepara, selasa 06 April 2021, jam 08:00 WIB.

memahami khutbah, tabligh dan dakwah, meningkatkan keimanan kepada hari akhir, memahami sifat adil, ridha, dan amal shaleh, memahami ayat- ayat al-Quran tentang pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, meningkatkan keimanan kepada Qadha dan Qadar.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk karakter religius di SMK Negeri 1 Jepara melalui 3 cara yaitu intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler dengan berbagai metode pendekatannya sebagai berikut:

1) Intrakurikuler

Adapun materi Pembelajaran PAI untuk membentuk karakter religius di SMK Negeri 1 Jepara adalah dengan cara membiasakan kegiatan keagamaan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar antara pendidik dengan peserta didik di dalam kelas yang dilaksanakan setiap minggu 3 jam. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan GPAI Ibu Dra. Siti Baroroh :

“Untuk materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang diajarkan di dalam kelas hanya 3 jam saja tiap minggunya. Selain materi teori GPAI SMKN 1 Jepara juga bersepakat melakukan pembiasaan kegiatan keagamaan dalam pembelajaran diantaranya pembacaan asmaul husna, tadarus alquran, Infaq, Shalat Dhuha jika waktu pembelajarannya diwaktu dhuha, serta materi Praktik PAI seperti shalat Jenazah, Munakahat”.²

² Wawancara dengan GPAI Dra. Siti Baroroh di ruang Pendidik SMK Negeri 1 Jepara selasa 06 April 2021, jam 08:00 WIB.

Kemudian peneliti melakukan observasi saat Bapak Ibu GPAI mengajar melalui daring. Sehingga kegiatan keagamaan yang disebutkan tadi tidak dapat dilaksanakan semua. Saat daring hanya pembacaan asmaul husna dan tadarus al quran yang dilaksanakan.

2) Kokurikuler

Pelaksanaan pembelajaran PAI untuk membentuk karakter religius melalui kegiatan keagamaan di kegiatan kokurikuler SMK Negeri 1 Jepara yaitu Sholat Dzuhur dan Ashar Berjama'ah, Shalat Jumat, Istighotsah, Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), Pesantren Ramadhan. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan Waka Kurikulum Bapak Taufiq Fadholi, S.Pd, M.Pd:

“Kegiatan keagamaan di intrakurikuler yang lebih paham ya pendidik mapel PAI, kemudian yang ekstrakurikuler nanti bisa tanya ke Waka kepeserta didikan Bapak Musthofa, S.Pd. atau Pembina ekstra kurikuler kerohanian islam kalau ndak salah Bapak Andi Rahman. Nah Yang kokurikuler saya dapat memberikan gambaran kegiatannya yaitu pembacaan asmaul husna setiap kali awal pembelajaran, penjadwalan shalat dhuhur,ashar dan Jumat di sekolah karena masjid yang terbatas kapasitasnya, Istighotsah, Jadwal pesantren Ramadhan, dan peringatan Hari besar Islam di sekolah yang semuanya ini koordinasi dengan waka kepeserta didikan dan GPAI”³

³ Wawancara Waka Kurikulum SMKN 1 Jepara Bapak Taufiq Fadholi,S.Pd,M.Pd. Senin 5 April 2021 Jam 11.00 WIB

Menurut peserta didik kelas XI bahwa “Di Sekolah ada kegiatan membaca asmaulhusna, shalat dhuhur dan ashar berjamaah, shalat Jumat, perayaan Iedul Adha dan Buka bersama”.⁴

Kegiatan keagamaan yang disampaikan oleh waka kurikulum tersebut untuk 2 tahun pelajaran (2019/2020 dan 2021/2021) tidak dapat terlaksana karena kondisi pandemi covid 19 sehingga peneliti tidak dapat melakukan observasi secara langsung.

3) Ekstrakurikuler

Pelaksanaan pembelajaran PAI untuk membentuk karakter religius melalui kegiatan keagamaan di kegiatan ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Jepara yaitu bilal Jumat, Istighotsah, Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), Pesantren Ramadhan, Baca Tulis Alquran. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan Pembina Rohis Bapak Andi Rahman S.H.I:

“Ekstra kurikuler rohis SMKN 1 Jepara memberikan tempat bagi peserta didik yang akan meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan nilai keagamaan terutama karakter religiusnya. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan secara umum Baca Tulis Al quran (BTA), Seni Islam (Rebana), Latihan Ceramah dan Bilal Jumat, Istighotsah (tahlil), dan Perayaan Hari Besar Islam (PHBI)”.⁵

⁴ Wawancara dengan peserta didik kelas XI melalui google form, selasa 5-9 April 2021 April 2021, <https://forms.gle/Aho3ZDQeQGAT6AUa7>

⁵ Wawancara dengan GPAI sebagai Pembina Rohis Bapak Andi Rahman S.H.I Masjid SMKN 1 Jepara, selasa 06 April 2021, jam 08:00 WIB

Ditambah lagi dengan hasil temuan di lapangan melalui observasi peneliti menemukan saat pelaksanaan Shalat Jumat yang menjadi Bilal Jumat adalah peserta didik.⁶

c. Penilaian

Penilaian karakter religius yang dilakukan oleh pendidik PAI di SMKN 1 Jepara mengikuti Permendikbud nomer 34 tahun 2018 yang menjelaskan bahwa penilaian karakter termasuk dalam penilaian ranah afektif / sikap. Teknik yang digunakan observasi, penilaian diri dan penilaian antar teman. Namun dari ke tiga Teknik tersebut hanya Teknik observasi yang baru dilaksanakan oleh GPAI di SMKN 1 Jepara seperti yang dikemukakan oleh Ibu Ana Lusiana sebagai Pendidik kelas X sebagai berikut:

“Penilaian sikap peserta didik mapel PAI yang ada di SMK Negeri 1 Jepara tidak ada bedanya dengan pelajaran lain, yaitu menggunakan observasi dengan jurnal sikap yang itunya nanti direkap untuk diserahkan ke wali kelas sebagai bahan penilain sikap peserta didik. Selain itu juga meggunakan rubrik penilaian berupa buku penilaian pengamalan ibadah”.⁷

Hal ini senada dengan yang disampaikan Bapak Andi Rahman S.H.I selaku pendidik PAI kelas XI di SMK Negeri 1 Jepara:

⁶ Hasil observasi Jumat 09 April 2021 di Masjid SMKN 1 Jepara jam 12.00 WIB

⁷ Wawancara dengan GPAI Kelas X Ibu Ana Lusiana, S.Pd.I. di Masjid SMKN 1 Jepara, selasa 06 April 2021, jam 08:00 WIB

“Sistem evaluasi yang digunakan dalam penilaian di SMK Negeri 1 Jepara ini tentunya sesuai dengan aturan permendikbud yang berlaku yaitu penilaian autentik aspek sikap. Penilaian dalam sekolah menggunakan jurnal dan absen pembelajaran selain itu kita juga memberikan buku penilaian pengamalan ibadah agar para peserta didik ketika di rumah tetap menjalankan ibadah”.⁸

Peserta didik kelas XII memberikan informasi bahwa “Saat kami kelas XI Bapak Ibu GPAI langsung melakukan penilaian praktik membaca Alquran, shalat dhuha, membayar infaq dan pakaian. Kalau saat ini hal itu di wakili dengan buku penilaian pengamalan agama yang kami serahkan setiap minggu ke bapak Ibu GPAI”.⁹

Kemudian peneliti mengumpulkan dokumen Jurnal, Absensi, Raport dan Buku penilaian pengamalan ibadah. Semua dokumen ada namun ada dokumen yang belum terisi secara sempurna yaitu jurnal dan buku penilaian pengamalan ibadah.

d. Pengawasan

Dalam setiap program, tentunya kontrol dan kendali harus dilakukan. Demikian juga dengan pelaksanaan manajemen pembelajaran PAI dalam meningkatkan karakter religius di SMKN 1 Jepara dilakukan kontrol dan kendali yaitu berupa supervisi yang

⁸ Wawancara dengan GPAI kelas XI Bapak Andi Rahman S.H.I di Masjid SMKN 1 Jepara, selasa 06 April 2021, jam 08:00 WIB

⁹ Wawancara dengan peserta didik kelas XII melalui google form, selasa 5-9 April 2021 April 2021, <https://forms.gle/Aho3ZDQeQGAT6AUa7>

langsung dilakukan oleh kepala sekolah. Sebagaimana dikemukakan oleh kepala SMKN 1 Jepara berikut ini :

“Kebijakan dalam pelaksanaan tugas pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas, selaku pimpinan memberikan arahan sambil mengamati dan mengevaluasi KBM yang dilakukan di kelas, selain itu saya juga memberikan jalan keluarnya agar segera memperbaiki teknik pembelajaran yang digunakan di kelas, dengan harapan peserta didik dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Untuk itu setiap guru diarahkan untuk menggunakan pendekatan pembelajaran PAIKEM (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan) sehingga pembelajaran di dalam kelas tetap dalam suasana hidup dan menyenangkan. Maka untuk memastikan kaidah tersebut saya adakan supervisi ke kelas walau tidak harus saya sendiri biasanya saya bagi dengan guru-guru senior yang ada di SMKN 1 Jepara”.¹⁰

Demikian pula yang disampaikan oleh waka kurikulum dalam wawancara sebagai berikut :

“Memberikan waktu kepada kepala sekolah untuk melakukan supervise ke kelas walau dalam pelaksanaanya tidak sepenuhnya beliau sendiri yang melakukan karena keterbatasa waktu beliau sehingga dibagi dnegan guru - guru senior yang ada di sekolah dengan membuat jadwal supervise. Supervise dilakukan sebagai bentuk pengawasan dan evaluasi pembelajaran serta menjamin pencapaian target pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas”.¹¹

¹⁰Wawancara dengan Kepala SMK Negeri 1 Jepara Bapak Bambang Riyanto, S.Pd., M.Pd Senin 5 April 2021 jam 09:00 WIB

¹¹ Wawancara dengan waka kurikulum di ruang Pendidik SMK Negeri 1 Jepara 5 April 2021 jam 11:00 WIB.

Di sisi lain GPAI juga menegaskan “Bahwa pengawasan atau kontrol pelaksanaan pembelajaran PAI dilakukan oleh bapak kepala sekolah terkadang bapak pengawas PAI juga melakukan.”¹²

Selain wawancara peneliti juga mengumpulkan dokumen berupa jadwal supervisi dan hasil supervisi sedang obeservasi tidak dapat dilakukan karena pandemi.

2. Faktor pendukung dan penghambat Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Karakter Religius di SMK Negeri 1 Jepara

Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa faktor pendukung Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Karakter Religius di SMK Negeri 1 Jepara seperti yang disampaikan Bapak Andi Rahman S,H.I sebagai GPAI kelas XI di SMK Negeri 1 Jepara:

“Menurut saya yang mendukung dalam pembentukan karakter religius peserta didik yaitu tentunya dari keluarga karena pendidikan pertama seorang anak yaitu dalam keluarga. Orang tua sangat berperan dalam pembentukan karakter religius seorang anak. Kemudian lingkungan masyarakat atau teman bermain itu juga sangat berpengaruh sekali dalam berperilaku anak, kalau misalnya lingkungan sekitarnya itu mempunyai tradisi keagamaan yang kuat maka akan berpengaruh positif juga terhadap anak. Sekolah juga memberikan pengaruh karena di sekolah itu mempunyai aturan-aturan baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis dan itu harus peserta didik patuhi dan otomatis akan mempengaruhi perilaku peserta didik. Dan

¹² Wawancara dengan GPAI (Ibu Dra. Siti Baroroh, Ibu Ana Lusiana, S.Pd.I, Bapak Andi Rahman, S.H.I) di Masjid SMKN 1 Jepara, selasa 06 April 2021, jam 08:00 WIB.

juga fasilitas sekolah yang memadai memudahkan pendidik dalam Pendidikan karakter religius peserta didik”.¹³

Sedangkan Ibu Ana Lusiana, S.Pd.I. GPAI kelas X menyampaikan bahwa :

“Faktor pendukung pembentukan karakter religious peserta didik adalah lingkungan sekolah, sekolah ikut serta mengawasi peserta didik dalam berperilaku. Misalnya anak-anak diingatkan untuk shalat berjamaah, shalat dhuha dan sebagainya. Lalu teman bergaul atau lingkungan di luar sekolah kemudian keluarga peserta didik karena orang tua yang sering bertemu dan bersama dengan peserta didik”.¹⁴

Kemudian Ibu Dra. Siti Baroroh GPAI kelas XII menyatakan bahwa “karakter religious dapat tertanam dengan baik kepada peserta didik jika ada kerjasama yang baik antara lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat terutama teman dekat.”¹⁵

Temuan penelitian menunjukkan faktor penghambat guru PAI dalam pendidikan karakter religius siswa SMK Negeri 1 Jepara seperti yang dipaparkan oleh Dra. Siti Baroroh GPAI kelas XII GPAI di SMK Negeri 1 Jepara:

“Terkait faktor penghambat saya rasa, untuk saat ini ya tidak adanya pembelajaran tatap muka sehingga saya mengalami kesulitan untuk melakukan observasi kepada peserta didik. kemudian kalau mengacu tahun lalu kurangnya kesadaran peserta didik untuk melakukan

¹³ Wawancara dengan GPAI Bapak Andi Rahman, S.H.I di Masjid SMKN 1 Jepara, selasa 06 April 2021, jam 08:00 WIB.

¹⁴ Wawancara dengan GPAI Ibu Ana Lusiana, S.Pd.I di Masjid SMKN 1 Jepara, selasa 06 April 2021, jam 08:00 WIB.

¹⁵ Wawancara dengan GPAI Ibu Dra. Siti Baroroh di Masjid SMKN 1 Jepara, selasa 06 April 2021, jam 08:00 WIB.

kegiatan-kegiatan yang telah menjadi peraturan sekolah. kemudian maraknya teknologi komunikasi yang semakin canggih akan sangat berpengaruh terhadap pola pikir peserta didik, anak akan semakin dimanjakan dengan HP. Masih ada beberapa temen-temen pendidik yang berpendapat bahwa Pendidikan karakter religious itu wewenang dan kewajiban GPAI sedang guru yang lain tidak ada kewajiban”.¹⁶

Kemudian Bapak Andi Rahman S,H.I dan Ibu Ana Lusiana,

S.Pd.I. menyatakan:

“Faktor penghambat yang kami rasakan saat menanamkan karakter religious di pembelajaran PAI diantaranya satu GPAI menghadapi peserta didik yang sangat banyak karena satu GPAI mengajar minimal 10 kelas yang masing-masing kelas 35 peserta didik sehingga kami saat pembelajaran ya rata-rata yang penting disampaikan materinya. Selain itu seorang guru ternyata tidak hanya mengajar namun juga ada tuntutan untuk meningkatkan kompetensinya sehingga waktunya harus dibagi dengan kegiatan-kegiatan lain (MGMP, pelatihan, dsb). Kemudian kurangnya kesadaran peserta didik untuk mengikuti program sekolah. Dan yang sangat menghambat itu adanya HP yang membuat peserta didik ketergantungan dengan dengan HP dan untuk saat ini kita belum pernah tatap muka jadi ya ndak bisa melihat karakter pesedik secara langsung”.¹⁷

3. Hasil Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Karakter Religius di SMK Negeri 1 Jepara

Hasil menejemen pembalajaran PAI terhadap sikap peserta didik dalam meningkatkan karakter religious di SMKN 1 Jepara secara

¹⁶ Wawancara dengan GPAI Ibu Dra. Siti Baroroh di Masjid SMKN 1 Jepara, selasa 06 April 2021, jam 08:00 WIB.

¹⁷ Wawancara dengan Pendidik PAI (Ibu Dra. Siti Baroroh, Ibu Ana Lusiana, S.Pd.I) di Masjid SMKN 1 Jepara, selasa 06 April 2021, jam 08:00 WIB.

umum baik dan diterima oleh peserta didik hal ini sebagaimana diungkapkan oleh kepala SMKN 1 Jepara berikut :

“hal ini dibuktikan dengan antusiasme keikutsertaan peserta didik dalam setiap kegiatan keagamaan baik yang dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas atau kegiatan-kegiatan yang bersifat sosial dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler lainnya seperti kegiatan imtaq, doa bersama sebelum memulai pelajaran, kegiatan PHBI, seni baca alqur’an dan lain-lain”.¹⁸

Demikian halnya dengan waka kurikulum menjelaskan bahwa :

“karena sekarang pandemic jadi secara umum kegiatan keagamaan di sekolah tidak bisa kita lihat hasilnya secara langsung namun kalau mengacu kepada tahun sebelumnya Sikap peserta didik terhadap pelaksanaan manajemen pembelajaran PAI cukup baik, hal ini terlihat dari keikutsertaan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan di sekolah, seperti PHBI, doa bersama sebelum memulai pembelajaran dan tadarrus alqur’an, namun dari kegiatan keagamaan tersebut masih ada beberapa peserta didik diantara mereka yang perlu mendapatkan bimbingan dan perhatian khusus serta motivasi”.¹⁹

Hal yang hampir sama juga diutarakan oleh guru PAI sebagai berikut :

Sangat bervariasi, artinya ada peserta didik yang memiliki motivasi tinggi seperti : selalu hadir tepat waktu dan selalu hadir dalam setiap kegiatan keagamaan, ada yang motivasinya biasa-biasa saja seperti : hadir pada kegiatan keagamaan namun tidak aktif dan ada pula yang masih kurang semangat seperti ada beberapa peserta didik yang

¹⁸ Wawancara dengan Kepala SMK Negeri 1 Jepara Bapak Bambang Riyanto, S.Pd., M.Pd Senin 5 April 2021 jam 09:00 WIB

¹⁹ Wawancara dengan waka kurikulum di ruang Pendidik SMK Negeri 1 Jepara 5 April 2021 jam 11:00 WIB.

masih lamban datang ke tempat acara meskipun kegiatan imtaq sudah dimulai.²⁰

Demikian halnya dengan peserta didik menjelaskan bahwa : Kalau kami ikut saja jika ada kegiatan di sekolah diminta iuran kita iuran, di minta nyatet kita nyatet, tapi banyak juga temen temen yang tidak mengikuti. Tapi biasanya nanti mereka akan dapat sanksi dari sekolah.²¹

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Manajemen pembelajaran PAI dalam meningkatkan karakter religius di SMKN 1 Jepara

a. Perencanaan

Perencanaan Pendidikan Karakter dalam PAI dimulai saat penyusunan perencanaan pembelajaran. Penyusunan rencana pembelajaran dalam bentuk pembuatan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk karakter religius di SMK Negeri 1 Jepara melalui 3 cara yaitu intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler.

²⁰ Wawancara dengan GPAI (Ibu Dra. Siti Baroroh, Ibu Ana Lusiana, S.Pd.I, Bapak Andi Rahman, S.H.I) di Masjid SMKN 1 Jepara, selasa 06 April 2021, jam 08:00 WIB.

²¹ Wawancara dengan peserta didik kelas X-XII melalui google form, selasa 5-9 April 2021 April 2021, <https://forms.gle/Aho3ZDQeQGAT6AUa7>

c. Penilaian

Penilaian karakter religius yang dilakukan oleh pendidik PAI di SMKN 1 Jepara mengikuti Permendikbud nomer 34 tahun 2018 yang menjelaskan bahwa penilaian karakter termasuk dalam penilaian ranah afektif / sikap. Teknik yang digunakan observasi, penilaian diri dan penilaian antar teman. Namun dari ke tiga Teknik tersebut hanya Teknik observasi yang baru dilaksanakan oleh GPAI di SMKN 1 Jepara.

d. Pengawasan

Pelaksanaan manajemen pembelajaran PAI dalam meningkatkan karakter religius di SMKN 1 Jepara dilakukan kontrol dan kendali yaitu berupa supervisi yang langsung dilakukan oleh kepala sekolah atau pengawas PAI.

2. Faktor pendukung dan Penghambat Manajemen pembelajaran PAI dalam meningkatkan karakter religius di SMKN 1 Jepara

a. Faktor Pendukung

1) Lingkungan Keluarga

Pendidikan pertama seorang anak yaitu dalam keluarga. Orang tua sangat berperan dalam pembentukan karakter religius seorang anak.

2) Lingkungan Sekolah

Sekolah juga memberikan pengaruh karena di sekolah itu mempunyai aturan-aturan baik yang tertulis maupun yang tidak

tertulis dan itu harus peserta didik patuhi dan otomatis akan mempengaruhi perilaku peserta didik.

3) Lingkungan Masyarakat

Kemudian lingkungan masyarakat atau teman bermain itu juga sangat berpengaruh sekali dalam berperilaku anak, kalau misalnya lingkungan sekitarnya itu mempunyai tradisi keagamaan yang kuat maka akan berpengaruh positif juga terhadap anak.

4) Sarana dan Prasarna

Di SMKN 1 Jepara untuk sarana prasarana dalam meningkatkan karakter religius peserta didiknya sudah tersedia diantaranya sudah ada masjid, alquran 1 siswa 1 quran, alat peraga untuk praktik misal pakain ihram, manekin untuk perawatan jenazah.²²

b. Faktor Penghambat

- 1) Banyaknya Jumlah peserta didik yang diampu GPAI
- 2) Kurangnya Kesadaran peserta didik untuk mengikuti kegiatan - kegiatan keagamaan baik disekolah maupun diluar sekolah.
- 3) Waktu bertatap muka yang tidak ada karena pandemi
- 4) Tuntutan peningkatan kompetensi guru sehingga waktu guru tidak hanya mengajar di kelas.
- 5) Pemanfaatan teknologi oleh peserta didik dan Pendidik yang belum optimal untuk pembelajaran.

²² Observasi di SMKN 1 Jepara 5-9 april 2021

3. Hasil Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Karakter Religius di SMK Negeri 1 Jepara

Dari data yang peneliti kumpulkan, memberikan gambaran bahwa manajemen pembelajaran PAI memberikan dampak terhadap peningkatan karakter religius peserta didik di SMKN 1 Jepara dinilai baik, dibuktikan dengan antusiasnya peserta didik dalam melaksanakan kegiatan keagamaan, cukup baik, hal ini dilihat dari keikutsertaan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan keagamaan, namun masih terdapat beberapa peserta didik yang masih butuh motivasi dalam kegiatan tersebut di sekolah, kurang perhatian, hal ini terlihat dari adanya beberapa peserta didik yang datang terlambat dalam mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah, dan sangat bervariasi, artinya ada peserta didik yang memiliki motivasi tinggi, biasa-biasa saja dan kurang semangat dalam kegiatan-kegiatan keagamaan di sekolah.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari adanya kesaalahan dan kekurangan. Adapun keterbatasan yang dialami selama melakukan penelitian ini dilihat dari beberapa sisi, diantaranya:

1. Keterbatasan Pengumpulan Data

- a) Dalam kegiatan wawancara sebagai instrumen dalam penelitian ini tentunya mempunyai kekurangan. Informan terkadang menjawab pertanyaan bertele-tele dan asal apalagi yang melalui google form. Kendala yang lain saat interview dalam situasi pandemi sehingga

tidak dapat bertatap muka dengan beberapa informan akhirnya peneliti menggunakan google form.

- b) Dalam observasi saat penelitian berlangsung situasi dan kondisi di SMKN 1 Jepara tidak ada kegiatan KBM tatap muka dikarenakan pandemi covid masih berlangsung.

2. Keterbatasan Subyek Penelitian

Keterbatasan penelitian yang dimaksud adalah ketika informan yang karena kerjanya padat sehingga sulit untuk mendapatkan informasi yang lengkap dalam waktu yang singkat mengenai masalah penelitian.

3. Keterbatasan Kemampuan

Penelitian tidak dapat dilepaskan dari teori, oleh karena itu masih banyak kekurangan dalam penelitian ini karena keterbatasan kemampuan peneliti dalam mendapatkan teori pendukung.

